



Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis dan Keuangan Islam

Journal website: <http://rihlahiqtishad.com>

ISSN: 3032-3460

DOI: <https://doi.org/10.61166/rihlah.v1i2.16>

Vol. 1 No. 2 (2024)

pp. 105-112

Research Article

Ekonomi Islam untuk Mengurangi Kemiskinan di Indonesia Menurut Al-Quran

M Rafi Mudzakky¹, Ryan Bianda², M Jahid Lilhaq³

1. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al Wafa Bogor; mudzakkyrafi@gmail.com
2. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al Wafa Bogor; ibnu.kaunda2020@gmail.com
3. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al Wafa Bogor; muhhammadlilhaq921@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis dan Keuangan Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : May 10, 2024

Revised : July 21, 2024

Accepted : August 20, 2024

Available online : October 09, 2024

How to Cite: M Rafi Mudzakky, Ryan Bianda, & M Jahid Lilhaq. (2024). Islamic Economy to Reduce Poverty in Indonesia According to the Al-Qur'an. *Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis Dan Keuangan Islam*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.61166/rihlah.v1i2.16>

Islamic Economy to Reduce Poverty in Indonesia According to the Al-Qur'an

Abstract. The poverty economy in Indonesia is a serious problem that requires attention and holistic solutions. This research aims to analyze efforts to overcome poverty by referring to economic principles in the Koran and Hadith. Through this approach, we can understand the Islamic view of social justice and economic distribution which can be the basis for more inclusive policies. This research identifies some of the main economic challenges facing Indonesia and analyzes how Islamic principles can be applied to overcome these problems. Efforts to empower communities through education, skills training and small business formation can be strategies that are in accordance with Islamic values. The results of the analysis show that the implementation of Islamic economic

principles can make a significant contribution to reducing poverty levels in Indonesia. Therefore, policy recommendations include establishing regulations that support an equitable economic system, strengthening Islamic financial institutions, and increasing public awareness about socio-economic responsibility. This research contributes to our understanding of the potential for faith-based economic solutions to overcome poverty, and can become the basis for the development of more inclusive and sustainable policies in Indonesia.

Keywords: Islamic economy, poverty, Indonesia

Abstrak. Ekonomi kemiskinan di Indonesia merupakan masalah serius yang memerlukan perhatian dan solusi holistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya mengatasi kemiskinan dengan merujuk pada prinsip-prinsip ekonomi dalam Al Quran dan Hadis. Melalui pendekatan ini, kita dapat memahami pandangan Islam tentang keadilan sosial dan distribusi ekonomi yang dapat menjadi landasan bagi kebijakan yang lebih inklusif. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan ekonomi utama yang dihadapi Indonesia dan menganalisis bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat diaplikasikan untuk mengatasi masalah tersebut. Upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pembentukan usaha kecil dapat menjadi strategi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, rekomendasi kebijakan termasuk pembentukan regulasi yang mendukung sistem ekonomi berkeadilan, penguatan lembaga keuangan Islam, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang tanggung jawab sosial ekonomi. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang potensi solusi ekonomi berbasis agama untuk mengatasi kemiskinan, serta dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: Ekonomi Islam, kemiskinan, Indonesia

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan keanekaragaman budaya, agama, dan sumber daya alam melihat kemiskinan sebagai tantangan serius dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan lembaga terkait, namun tingkat kemiskinan yang masih tinggi menjadi indikator bahwa pendekatan yang holistik dan berbasis nilai-nilai moral masih diperlukan. (Sunreni, 2019)

Kemiskinan bukan hanya sekadar kurangnya sumber daya ekonomi, tetapi juga mencakup ketidaksetaraan dalam distribusi kekayaan dan kesempatan. Oleh karena itu, pendekatan yang bersifat inklusif dan adil diperlukan untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, analisis mengenai pengentasan kemiskinan dengan merujuk pada Al Quran dan Hadis sebagai panduan nilai dan etika ekonomi Islam menjadi relevan. (Fitria, 2016)

Dalam kerangka pemahaman ekonomi Islam, bagaimana prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al Quran dan Hadis dapat diaplikasikan untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia? Bagaimana distribusi kekayaan yang adil, pemberdayaan masyarakat, dan praktik ekonomi berkeadilan dapat menjadi landasan untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya mengatasi kemiskinan di Indonesia dengan merinci prinsip-prinsip ekonomi Islam yang terdapat dalam Al Quran. Dengan memahami konsep-konsep seperti keadilan ekonomi, zakat, dan sadaqah, penelitian ini berusaha menyusun rekomendasi kebijakan yang dapat menjadi solusi konkret dan terukur untuk mengurangi tingkat kemiskinan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggabungkan analisis teks Al Quran dan Hadis, studi literatur, dan tinjauan kebijakan ekonomi. Data primer dan sekunder akan digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang tantangan kemiskinan di Indonesia dan potensi aplikasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam konteks ini. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk pengentasan kemiskinan di Indonesia.

PEMBAHASAN

Ekonomi Islam menawarkan berbagai prinsip dan panduan untuk mengurangi kemiskinan terutama kemiskinan yang ada di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran. Beberapa konsep utama dalam ekonomi Islam yang dapat membantu mengurangi kemiskinan:(Rodin, 2015)

1. Zakat

Zakat adalah kewajiban memberikan sebagian dari kekayaan kepada yang membutuhkan. Ini adalah salah satu pilar utama ekonomi Islam yang dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan memberdayakan masyarakat yang kurang mampu.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan kan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

2. Wakaf

Wakaf adalah praktek menyumbangkan aset untuk kepentingan umum, seperti pembangunan sekolah, rumah sakit, atau infrastruktur sosial lainnya. Prinsip ini dapat digunakan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap fasilitas dan layanan yang dapat membantu mengurangi kemiskinan.(Istan, 2017)

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: "Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan kan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui."

3. Larangan riba (bunga)

Islam melarang praktik riba atau bunga yang menyebabkan penumpukan kekayaan pada orang-orang yang sudah kaya, sementara orang-orang yang kurang mampu terjebak dalam siklus kemiskinan yang sulit dipecahkan. Dengan menerapkan prinsip ini, ekonomi Islam dapat menciptakan sistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. (Seltina et al., 2023)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . وَاتَّقُوا النَّارَ
الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir." (Qs. Ali-Imron[3]:130). (Arafah, 2022)

4. Keadilan sosial

Al-Quran menekankan pentingnya keadilan sosial dan perlindungan terhadap orang-orang yang lemah dan kurang beruntung dalam masyarakat. Prinsip keadilan sosial ini dapat diimplementasikan melalui kebijakan ekonomi yang memperhatikan kebutuhan semua lapisan masyarakat, termasuk yang miskin.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ
إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۗ وَإِنْ تَلَوُّوا أَوْ تَعْرِضُوا
فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap segala apa yang kamu." (Maharani et al., 2023)

5. Pemberdayaan ekonomi lokal

Ekonomi Islam mendorong pengembangan ekonomi lokal dan kemandirian, yang dapat membantu mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal dan memperkuat ekonomi lokal, termasuk di daerah-daerah yang rentan terhadap kemiskinan. (APRIANTO, 2018)

Analisis mengatasi ekonomi kemiskinan di Indonesia dengan merujuk pada Al Quran dan Hadis menggambarkan kerangka kerja yang mencakup prinsip-prinsip ekonomi Islam. Al Quran memberikan pedoman mengenai distribusi kekayaan, dengan menekankan pentingnya keadilan sosial. Salah satu instrumen

ekonomi Islam yang relevan adalah zakat, yang tidak hanya berperan sebagai ibadah, tetapi juga sebagai mekanisme redistribusi kekayaan untuk mengurangi ketidaksetaraan ekonomi. (Darajah et al., 2018)

Hadis juga memberikan pandangan lebih lanjut terkait tanggung jawab sosial dan ekonomi umat. Petunjuk-petunjuk dari Hadis mendorong umat Islam untuk memberikan bantuan kepada fakir miskin dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang adil. Penerapan prinsip-prinsip ini dalam kebijakan ekonomi dapat menciptakan lingkungan di mana kekayaan didistribusikan secara lebih merata, mengurangi disparitas ekonomi, dan memberikan perlindungan kepada mereka yang lebih lemah dalam masyarakat. (Anwar, 2020)

Selain itu, konsep sedekah juga menjadi bagian penting dalam memerangi kemiskinan. Al Quran dan Hadis merinci pentingnya memberikan sedekah sebagai wujud kepedulian terhadap sesama, yang dapat membantu meringankan beban ekonomi kelompok masyarakat yang kurang mampu. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, Indonesia dapat memperkuat landasan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang mengutamakan keadilan dan kesejahteraan bersama. (Batubara, 2021)

Masalah ekonomi kemiskinan di Indonesia melibatkan berbagai faktor yang kompleks. Berikut adalah beberapa macam masalah yang berkaitan dengan kemiskinan di Indonesia:

1. Pendapatan Rendah:
 - Banyak penduduk Indonesia masih bekerja di sektor informal dengan pendapatan rendah.
 - Ketidaksetaraan pendapatan antara kota dan desa, serta antara pulau-pulau di Indonesia.
2. Keterbatasan Akses Pendidikan:
 - Biaya pendidikan yang tinggi dan keterbatasan akses terhadap pendidikan berkualitas dapat menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan di kalangan masyarakat miskin.
3. Kesehatan dan Gizi:
 - Akses terbatas terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan kurangnya gizi dapat berdampak negatif pada kesehatan masyarakat miskin.
4. Ketidaksetaraan Gender:
 - Ketidaksetaraan gender dapat memperburuk kemiskinan, terutama bagi perempuan yang memiliki akses terbatas terhadap peluang pekerjaan dan pendidikan.
5. Kurangnya Pekerjaan dan Pengangguran:
 - Kurangnya lapangan kerja formal dan tingginya tingkat pengangguran di beberapa wilayah dapat menjadi faktor utama kemiskinan.
6. Kondisi Infrastruktur yang Buruk:
 - Infrastruktur yang buruk, terutama di daerah pedesaan, dapat membatasi akses ke pasar dan peluang ekonomi lainnya.
7. Bencana Alam:

- Indonesia sering mengalami bencana alam seperti gempa bumi, banjir, dan letusan gunung api yang dapat mengakibatkan kerugian ekonomi dan meningkatkan tingkat kemiskinan.
- 8. Kurangnya Keterampilan dan Pelatihan:
 - Keterbatasan keterampilan dan pelatihan dapat menghambat kemampuan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.
- 9. Kredit Mikro dan Akses Keuangan:
 - Tidak adanya akses terhadap kredit mikro dan lembaga keuangan dapat menghambat kemampuan masyarakat untuk memulai atau mengembangkan usaha kecil.
- 10. Ketidakstabilan Harga Pangan:
 - Fluktuasi harga pangan dapat memberikan dampak negatif pada kehidupan masyarakat miskin yang memiliki keterbatasan akses terhadap pangan.
- 11. Korupsi:
 - Praktik korupsi dapat menghambat distribusi yang adil dari sumber daya dan program-program bantuan, memperparah ketidaksetaraan dan kemiskinan.
- 12. Konflik dan Ketidakstabilan Politik:
 - Konflik dan ketidakstabilan politik dapat menciptakan lingkungan yang tidak kondusif untuk pengembangan ekonomi, terutama di daerah-daerah yang terdampak.

Mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia memerlukan pendekatan holistik dan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan lembaga internasional untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan. Pemberdayaan ekonomi, peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta pembangunan infrastruktur yang merata dapat menjadi langkah-langkah kunci dalam mengatasi kemiskinan. (Muhammad Isnan Nurfaqih., 2018)

KESIMPULAN

Ekonomi Islam menawarkan prinsip-prinsip redistribusi kekayaan, keadilan sosial, dan tanggung jawab sosial yang dapat membantu mengurangi kemiskinan di Indonesia. Al Quran dan Hadis menekankan pentingnya zakat, infak, dan sedekah sebagai cara untuk memperbaiki ketimpangan ekonomi serta mendorong keadilan dalam distribusi kekayaan. Praktik ekonomi Islam juga mengedepankan transaksi yang adil dan menghindari riba serta spekulasi, yang dapat membantu membangun ekonomi yang lebih stabil dan inklusif bagi semua lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. K. (2020). Produktivitas dalam Perspektif Ekonomi Islam. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 5(01), 1-14.
<http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/bisei/article/view/714>
- APRIANTO, N. E. K. (2018). Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 169-188.
<https://doi.org/10.32678/ije.v8i2.60>

- Arafah, M. (2022). Zakat Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Mengatasi Kemiskinan. *Al-Iqtishad*, 13(2), 88–98. <https://doi.org/10.30863/aliqtishad.v13i2.2542>
- Batubara, M. W. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1494–1498. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2878>
- Darojah, Z., Quro'i, M. D., & Dewi, D. K. (2018). Peran Kewirausahaan dalam Pertumbuhan Ekonomi Islam di Indonesia. *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8(2), 218–253. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2018.8.2.70-105>
- Euspi, I. I. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/12099>
- Fitria, T. N. (2016). Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(03), 29–40. <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i03.3>
- Hasan, N. I. (2018). Tinjauan Penerapan Pungutan Pajak dan Zakat Menurut Konsep Ekonomi Islam di Indonesia. *Islamadina*, 19(2), 75. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v19i2.2628>
- Istan, M. (2017). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam. *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jie.v2i1.199>
- Maharani, C. P., Fakhirah, N., Nurhalimah, S., Febrianti, I. A., & Suharyat, Y. (2023). Peran Manajemen Ekonomi Syariah Dalam Mengatasi Kemiskinan. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(3), 131–138.
- Mahmudah, H. (2019). Kemiskinan dan Filantropi Agama. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 1–21. <http://www.seputar-indonesia.com/edisicetak/opini/kemiskinan-dan-filantropi>
- Mathematics, A. (2016). *Pengantar EKONOMI SYARIAH sebuah Tinjauan Teori dan Praktis*.
- Maulana, A., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2022). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 220–229. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.142>
- Muhammad Isnan Nurfaqih., R. A. F. (2018). Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial) dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial) Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, 1(8), 1–15.
- Rodin, D. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Fakir Miskin Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 71–102. <https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.1.787>
- Seltina, I., Deinsyah, P., & Rohani, S. (2023). Digitalisasi Ekonomi Syariah. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(7), 2073–2083. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i7.413>
- Setiawan, F., & Hasanah, I. (2016). Kemiskinan dan Pengentasannya Dalam Pandangan Islam. *Jurnal DINAR Ekonomi Syariah*, 1(1), 1–11.

Sunreni. (2019). Pengertian Dinul Islam dan Ekonomi Islam. *Dienul Islam Dan Ekonomi Islam*, 2.

Ummi Kalsum. (2018). Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 41-59.